

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kepustakaan yang ditentukan oleh jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian perpustakaan melibatkan pengumpulan data secara sistematis dari beberapa sumber literatur.¹ Pemilihan metode kepustakaan dianggap cocok digunakan karena, objek penelitian telah meninggal, sehingga peneliti hanya dapat menemukan pemikiran beliau melalui buku, jurnal, ataupun media lainnya.

Literatur yang akan dianalisis tidak hanya pada buku saja melainkan bisa mencakup bahan-bahan dokumentasi, jurnal, artikel, makalah, majalah, hukum, dalil, pendapat, gagasan, serta lainnya yang bisa digunakan untuk melakukan analisis dan melakukan penyelesaian masalah yang dilakukan penelitian.²

Sedangkan sesuai pernyataan Zed Mestika jenis penelitian kepustakaan melibatkan tindakan seperti membaca, mencatat, dan menganalisis item perpustakaan untuk memperoleh data, tanpa perlu melakukan penelitian di luar ruangan.³ Sesuai pernyataan Abdul Rahman, jenis penelitian kepustakaan yakni suatu pendekatan metodologis untuk mengumpulkan data dan pengetahuan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perpustakaan, seperti buku dan catatan sejarah⁴

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan teknik kualitatif, khususnya berfokus pada inferensi perbandingan serta melakukan analisis dinamika fenomena dengan menerapkan penalaran ilmiah.⁵

Salah satu metode dalam melakukan penelitian dikenal dengan penelitian kualitatif, yakni metode yang menghasilkan

¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5.

² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 3.

³ Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia, 2004), 3.

⁴ Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia, 2004), 6.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 25

data deskriptif mencakup data tertulis dari sudut pandang objek yang dilakukan pengamatan, seperti yang diuraikan dalam penelitian ini.⁶ Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena objek penelitian yakni figur sosial dan figur penting bagi negara.

B. Subyek Penelitian

Abdurrahman Wahid menjadi subjek penelitian yang dimuat dalam laporan ini. Dengan menggunakan gambaran tersebut, peneliti tertarik mempelajari pemikirannya mengenai hubungan antara agama dan negara, khususnya bagaimana seseorang yang mempunyai latar belakang agama yang kuat bisa menjadi politisi dan akhirnya menjadi presiden Republik Indonesia.

C. Sumber Data

Data yakni sekumpulan fakta yang digabungkan berdasarkan analisis yang dilakukan. Pada penggunaannya sehari-hari data yakni hasil pengukuran ataupun pengamatan dari sebuah variabel yang bentuknya bisa mencakup angka, kata, ataupun citra yang dibangun oleh seorang tokoh. Dalam jenis penelitian kepustakaan, sumber data menjadi bagian bahan tertulis yang terdiri dari data primer serta data sekunder, berikut yakni penjelasan dari tiap-tiap sumber data:

1. Data Primer

Informasi yang dilakukan pengumpulan langsung dari sumber pertama berupa perpustakaan disebut data primer. Jenis informasi ini akan mencakup pengetahuan ilmiah baru atau pemahaman ide⁷. Sumber data sekunder diartikan sebagai informasi yang dikumpulkan langsung dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian dari sumber informasi yang akan dicari⁸.

Penulis dalam hal ini mengacu pada 5 buku karya Abdurrahman Wahid yakni “Islamku, Islam Anda, Islam Kita”⁹, “Prisma Pemikiran Gusdur”¹⁰, “Membangun Demokrasi”¹¹,

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal.5

⁷ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 29

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h.6.

⁹ Abdurrahman Wahid, *Islamku, Islam Anda, Islam Kita*, (Jakarta: Democracy Project 2011)

¹⁰ Abdurrahman Wahid, *Prisma Pemikiran Gus Dur*, (Yogyakarta: LKiS 1999)

“Mengurai Hubungan Agama dan Negara”¹², dan “Tuhan Tidak Perlu Dibela”¹³ terutama ditujukan untuk memaparkan teori dan konsep Abdurrahman Wahid tentang agama dan negara.

No	Judul Buku	Tahun	Penerbit
1	Islamku, Islam Anda, Islam Kita	2011	Democracy Project: Yogyakarta
2	Prisma Pemikiran Gus Dur	1999	LKiS: Yogyakarta
3	Membangun Demokrasi	2000	PT Remaja Rosdakarya: Bandung
4	Mengurai Hubungan Agama dan Negara	1999	Grasindo: Jakarta
5	Tuhan Tidak Perlu Dibela	1999	LKiS: Yogyakarta

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber informasi yang diterapkan pada penelitian yang dilakukan pengumpulan dan dicatat oleh pihak lain dan diterima peneliti secara tidak langsung dengan media perantara. Bukti, catatan, ataupun catatan sejarah yang telah terakumulasi baik dalam arsip publik maupun yang tidak dipublikasikan (data sekunder) yakni jenis data sekunder yang paling umum.

Sumber data sekunder yakni sumber data yang digunakan dalam menunjang data primer.¹⁴

Adapun data sekunder yang dipakai yakni karya ilmiah ataupun penelitian orang lain yang menulis tentang Abdurrahman Wahid, seperti jurnal “Hubungan Islam dan Negara dalam Perspektif Abdurrahman Wahid”¹⁵, “Pemikiran Keagamaan &

¹¹ Abdurrahman Wahid, *Membangun Demokrasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2000)

¹² Abdurrahman Wahid, *Mengurai Hubungan Agama dan Negara*, (Jakarta: Grasindo. 1999)

¹³ Abdurrahman Wahid, *Tuhan Tidak Perlu Dibela*, (Yogyakarta: Lkis 1999)

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

¹⁵ Rifani Rianasati, Zulaikha Fitri Nur Ngaisah, Hendri Hermawan Adinugraha, Razie Bin Nasarrudin, “Hubungan Islam dan Negara dalam Perspektif Abdurrahman Wahid”, *Jurnal Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi*

Kebangsaan Gus Dur”¹⁶, dan “Relasi dan Reposisi Agama dan Negara (Tatapan masa Depan Keberagamaan di Indonesia)”¹⁷, “Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Islam dan Pluralitas”¹⁸, “Landasan Filosofis dan Corak Pendekatan Abdurrahman Wahid tentang Implementasi Hukum Islam Indonesia”¹⁹, “Hubungan Agama dan Negara di Indonesia”²⁰, “Abdurrahman Wahid: Study Pemikiran tentang Relasi Agama dan Negara”²¹, “Pemikiran Politik Islam di Indonesia (Studi Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Hubungan Islam dan Negara)”²², “Islam dan Negara dalam Konteks Keindonesiaan”²³, “Studi Analisis terhadap Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Agama”²⁴. Tentu bahan penelitian yang digunakan yakni bahan penelitian yang erat hubungannya dengan permasalahan yang dijabarkan.

Islam, Vol. 13 No. 2, Tahun 2022
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/aqlania/article/view/7085>

¹⁶ Muh. Rusli, “Pemikiran Keagamaan & Keagamaan Gus Dur”, *Jurnal Farabi*, Vol. 12, No.1, Tahun 2015.
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa/article/view/789>

¹⁷ Sofyan Hadi, “Relasi dan Reposisi Agama dan Negara (Tatapan masa Depan Keberagamaan di Indonesia)”, *Jurnal Ri’ayah* Vol. 03 No. 01, Tahun 2018

¹⁸ Zainal Abidin, “Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Islam dan Pluralitas”, *Jurnal Humaniora*, Vol. 3, No.2, Tahun, 2012 <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3332>

¹⁹ Athoillah Islamy, “Landasan Filosofis dan Corak Pendekatan Abdurrahman Wahid tentang Implementasi Hukum Islam Indonesia”, *Jurnal Hukum dan Politik Islam*, Vol. 6, No.1, Tahun 2021. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aladalah/article/view/1245>

²⁰ Moh Dahlan, “Hubungan Agama dan Negara di Indonesia”, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 14 No.1, Tahun 2014.
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/635>

²¹ Mahar Tri Pamungkas, Hermanu Jeobagio, Saiful Bachri, “Abdurrahman Wahid: Study Pemikiran tentang Relasi Agama dan Negara”, *Jurnal Candi*, Vol. 14, No. 2, Tahun 2022 <https://jurnal.uns.ac.id/search/authors/view>

²² Ach. Khoiri, “Pemikiran Politik Islam di Indonesia (Studi Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Hubungan Islam dan Negara)”, *Jurnal Hukum dan Keadilan*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2019.
<https://journal.uim.ac.id/justisia/article/download/831/563/>

²³ Arfan, Indo Santalia, Tabhan Syamsu Rijal, “Islam dan Negara dalam Konteks Keindonesiaan”, *Jurnal Bidang Hukum Islam*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2023. <https://journal.stiba.ac.id/index.php/bustanul/article/view/978>

²⁴ Alif Pratama Susila, “Studi Analisis terhadap Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Agama”, *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol. 2, No.1, Tahun 2017. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jaqfi/article/view/4254>

Table 3.2 Sumber Sekunder				
No	Penulis	Judul Jurnal	Nama Jurnal	Volume dan Tahun
1	Rifani Rianasati, Zulaikha Fitri Nur Ngaisah, Hendri Hermawan Adinugraha, Razie Bin Nasarrudin	Hubungan Islam dan Negara dalam Perspektif Abdurrahman Wahid	Jurnal Aqlania: Jurnal Fillsafat dan Teologi Islam	Vol. 13 No. 2, Tahun 2022
2	Muh. Rusli	Pemikiran Keagamaan & Keagamaan Gus Dur	Jurnal Farabi	Vol. 12, No.1, Tahun 2015
3	Sofyan Hadi	Relasi dan Reposisi Agama dan Negara (Tatapan masa Depan Keberagamaan di Indonesia	Jurnal Ri'ayah	Vol. 03 No. 01, Tahun 2018
4	Zaini Abidin	Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Islam dan Pluralitas	Jurnal Humaniora	Vol. 3, No.2, Tahun 2012
5	Athoillah Islamy,	Landasan Filosofis dan Corak Pendekatan Abdurrahman Wahid tentang Implementasi Hukum Islam Indonesia	Jurnal Hukum dan Politik Islam	Vol. 6, No.1, Tahun 2021
6	Moh Dahlan	Hubungan Agama dan Negara di Indonesia	Jurnal Studi Keislaman	Vol. 14 No.1, Tahun 2014
7	Mahar Tri Pamungkas,	Abdurrahman Wahid: Study	Jurnal Candi	Vol. 14, No. 2,

	Hermanu Jeobagio, Saiful Bachri	Pemikiran tentang Relasi Agama dan Negara		Tahun 2016
8	Ach. Khoiri	Pemikiran Politik Islam di Indonesia (Studi Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Hubungan Islam dan Negara)	Jurnal Hukum dan Keadilan,	Vol. 3, No. 1, Tahun 2019
9	Arfan, Indo Santalia, Tabhan Syamsu Rijal, Nur Afni A.	Islam dan Negara dalam Konteks Keindonesiaan		Vol. 4, No. 2, Tahun 2023
10	Alif Pratama Susila	Studi Analisis terhadap Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Agama	Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam	Vol. 2, No.1, Tahun 2017

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh ilmu yang relevan dengan penelitian tersebut, penulis menelusuri berbagai sumber, membaca, menganalisis, mempertimbangkan, dan membuat catatan mengenai materi atau materi yang diperlukan meliputi data primer serta data sekunder, yakni data yang dipaparkan dalam wujud karya tulis seperti buku, esai, dan karya lain yang sejenis. Berikut adalah beberapa pendekatan lain yang penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yakni suatu prosedur pengumpulan data yang dilaksanakan dengan prosedur melakukan penghimpunan dokumen, melakukan pemilihan dokumen yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat, menafsirkan hasil analisis yang dilakukan, dan memberikan kesimpulan dari temuan tersebut.²⁵

2. *Book Review*

Book review yakni suatu kegiatan yang meliputi analisis suatu buku, penilaian, pemikiran, kritik, dan membedah isinya, serta pemberian masukan terhadap buku tersebut. *Book review*

²⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 221-222

dilakukan dengan menganalisis buku milik Abdurrahman Wahid yang memuat beberapa pemikiran yang berkaitan dengan agama dan negara.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yakni suatu cara pengumpulan dan pembagian konsistensi data yang dilaksanakan dengan prosedur melakukan penggabungan data dari bermacam metode pengumpulan data serta sumber data yang sudah tersedia, menjadi satu kesatuan yang utuh. Jika peneliti menggunakan metode pengumpulan data ini sehingga sebenarnya peneliti ingin melaksanakan pengumpulan data sekaligus melakukan uji kredibilitas data dengan melaksanakan pengecekan kredibilitas data dari bermacam sumber data yang tersedia. Pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber, yakni dengan menggali kebenaran yang terjadi dari beberapa sumber. Tujuan dari dilakukannya triangulasi yakni mengetahui peningkatan pemahaman dari seorang peneliti terhadap temuan yang dilakukan.²⁶

F. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan mengumpulkan informasi yang telah dikumpulkan secara metodis disebut analisis data. Proses analisis data terdiri dari serangkaian tahapan, yang meliputi pengorganisasian data, pengklasifikasian menjadi satuan-satuan, sintesis, penyusunan pola, penentuan apa yang penting dan perlu dipelajari, serta pengambilan kesimpulan yang bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Bisa juga dikatakan bahwa analisis data adalah sebuah teknik.²⁷

Ketika pengumpulan data intensif dilakukan, pada saat itulah proses analisis data benar-benar dimulai. Penyajian dan pembahasan data yang bersifat konseptual dan kualitatif dimasukkan dalam analisis. Meskipun konstruk mengacu pada konstruksi gagasan analitis, konteks berkaitan dengan isu-isu yang berkaitan dengan struktur pekerjaan. Ide ini berfungsi sebagai kerangka analisis.

Biasanya, analisis isi menggunakan investigasi kualitatif yang didasarkan pada konsep. Kata-kata tersebut awalnya dikumpulkan menjadi elemen referensi standar untuk memudahkan penyusunan ide. Ide ini diharapkan dapat sepenuhnya sesuai dengan tema ataupun

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 222

²⁷ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 129

substansi karya. Pada penelitian ini, analisis isi menjadi metode pilihan untuk analisis data.

Sesuai pernyataan Nana Syaodih, tujuan pendekatan analisis isi yakni mengumpulkan dan mengkaji makalah resmi, dokumen yang terjamin kebenaran dan legitimasinya, dokumen hukum dan kebijakan, serta temuan penelitian. Buku teks teoretis dan empiris juga dapat menjadi subjek analisis. Prosedur yang diikuti untuk menganalisis data:²⁸

1. Reduksi Data

Ketika melakukan tahapan reduksi ataupun membuat rangkuman data hal yang dilaksanakan yakni melakukan pencatatan awal setelah itu merangkumnya dan mengambil perihal yang penting berdasarkan dengan permasalahan yang diangkat. Pencatatan yang diperoleh, nantinya dibentuk dalam wujud refleksi ataupun ditulis dalam wujud uraian. Laporan akan terus bertambah, maka perlu dilakukan analisis, dilakukan reduksi data, dibuat rangkuman, dan memilah data sehingga di fokuskan pada satu tujuan yang sesuai dengan permasalahan.²⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni pengkategorian data pada suatu kegiatan analisis sesuai fokus serta juga aspek permasalahan yang dilakukan penelitian, dari laporan yang tergambar secara jelas nantinya dapat dengan mudah menarik kesimpulan atas permasalahan yang terjadi.³⁰ Penyajian data dalam skripsi ini menggunakan tabel dan teks deskripsi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dapat dilaksanakan ketika melakukan analisis suatu permasalahan yakni penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan sendiri yakni penyimpulan suatu data- data yang didapatkan yang memungkinkan di dapatkan keabsahan hasil penelitian. Pada saat awal peneliti harus mampu melakukan pencarian dan mengumpulkan data yang sesuai sehingga nantinya dengan mudah menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.³¹

²⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 24.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 25.

³⁰ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 134

³¹ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 129